

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Harga Jual sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah PT. Herlina Putra Block , dan penulis memperoleh data yang diperlukan dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti ke perusahaan.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya**

PT. Herlina Putra Block adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri Paving Block, berawal dari sekitar tahun 1999 yang didasari oleh keinginan memanfaatkan sumber daya alam yang berlimpah (pasir yang merupakan limbah erupsi Gunung Galunggung pada tahun 1982) untuk dijadikan sesuatu yang bernilai ekonomi tinggi dan mempunyai prospek yang cerah di masa depan, dan tentu saja diharapkan mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang ada disekitar.

Sesuai dengan perkembangannya tentu saja PT. Herlina Putra Block ingin lebih meningkatkan hasil produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas, maka dari itu mulailah memproduksi menggunakan mesin yang berteknologi. Dengan menggunakan mesin-mesin berteknologi tentu PT. Herlina Putra Block lebih berani bersaing dengan perusahaan sejenis dalam memasarkan produk. Dan disamping peningkatan kualitas dan kuantitas juga mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak yang tidak saja.

sebagai tenaga kerja kasar tapi tenaga kerja profesional sesuai bidang atau keahlian masing-masing.

Kini Memasuki tahun ke-21 pemasaran produk PT. Herlina Putra Block sudah semakin luas jangkauan wilayahnya dengan varian produk yang juga beragam dan digunakan di berbagai proyek dalam skala kecil maupun besar, baik proyek pemerintah maupun swasta.

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

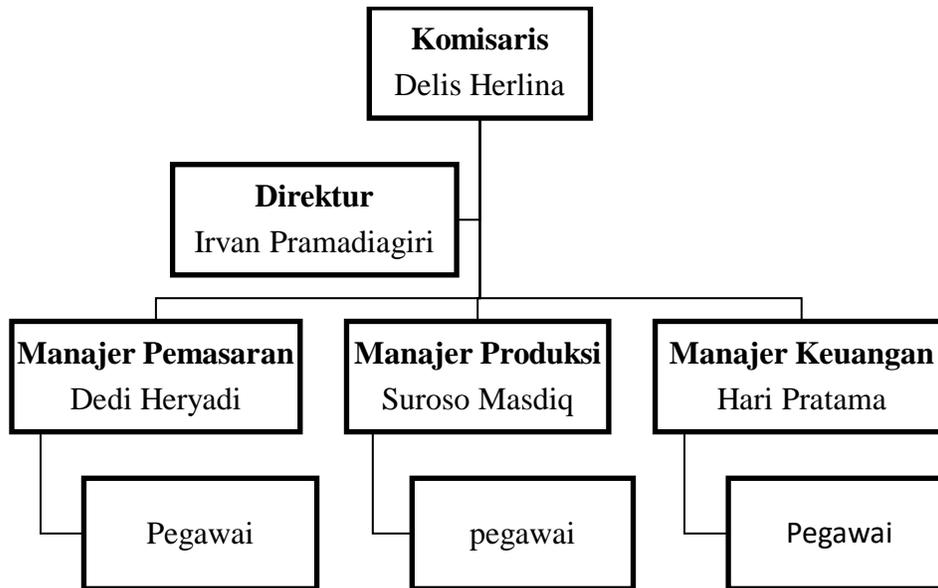
Adapun visi dari PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya adalah menjadi perusahaan paving block yang berkualitas, unggul dan selalu terdepan. Dengan melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Menyediakan produk paving block dan jasa pelayanan yang berdaya saing tinggi dan sehat.
2. Memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengembangan sumber daya manusia yang didukung sistem manajemen profesional dan menerapkan sistem teknologi mutakhir.
3. Memberi manfaat bagi masyarakat seluas-luasnya serta peduli pada lingkungan.

### **3.1.3 Struktur Organisasi**

Untuk dapat menjamin kelancaran kerja suatu perusahaan, mutlak diperlukan adanya pembagian tugas, tanggungjawab dan wewenang secara jelas didalam perusahaan, kesimpang siuran dalam melaksanakan pekerjaan, tanggungjawab dan wewenang masing-masing dapat diatasi melalui struktur dapat dilaksanakan secara efektif terarah dan teratasi.

Dalam struktur organisasi terdapat pemisah fungsi-fungsi yang diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing, berikut struktur organisasi PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya :



(Sumber : PT. Herlina Putra Block)

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi**

#### **3.1.4 Proses Pembuatan Produk**

Dalam pembuatannya dengan menggunakan mesin, produk paving block memiliki beberapa proses, diantaranya :

1. Menyiapkan pasir yang halus atau pasir yang sudah disaring terlebih dahulu.
2. Sisa pasir yang sudah disaring dicampur dengan semen dan diaduk hingga merata lalu ditambahkan air.
3. Campuran sisa pasir, air dan semen tersebut diaduk hingga merata untuk selanjutnya siap digunakan sebagai bahan pembuatan *Grass Block*.

4. Adukan yang sudah siap untuk digunakan lalu ditempatkan di mesin pencetak *Paving Block* dengan menggunakan sekop.
5. Dengan menggunakan lempengan besi khusus tersebut dipress atau diletakan hingga padat dan merata.
6. *Paving Block* yang mentah atau baru dicetak tersebut selanjutnya dikeluarkan dari mesin cetak dengan cara menempatkan potongan papan diatas seluruh permukaan mesin pencetak.
7. Lalu papan tersebut dikeluarkan dengan cara otomatis sehingga *Paving Block* yang baru cetak tersebut keluar dari cetaknya.
8. Proses berikutnya yaitu proses pengeringan, dimana produk *Paving Block* mentah atau baru dicetak tersebut dijemur dibawah terik matahari untuk jangka beberapa hari dan disiram secara rutin hingga didapat *Paving Block* yang sudah siap dipasarkan.

## **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016:7) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel, yang terdiri dari dua variabel independen dan dua variabel dependen yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*Independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono,2016:39). Berikut variabel independen dalam penelitian :

(X<sub>1</sub>) = Biaya Produksi diidentifikasi sebagai variabel independen dengan

indikator : Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik.

(X<sub>2</sub>) = Biaya Promosi diidentifikasi sebagai variabel independen dengan indikator :

Periklanan, promosi penjualan, *public relations*, *personal selling*, *direct & online marketing*.

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39)

Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen adalah Harga Jual dengan indikator : Biaya produksi, biaya *non* produksi, laba yang diharapkan.

Berikut tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Biaya Produksi (X<sub>1</sub>)</b>	Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya <i>overhead</i> pabrik (Bustami Nurlela, 2013:12)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya Bahan Baku</li> <li>• Biaya Tenaga Kerja Langsung</li> <li>• Biaya Overhead Pabrik</li> </ul>	Rupiah	Rasio

<b>Biaya Promosi (X<sub>2</sub>)</b>	Suatu langkah <i>persuasive</i> secara langsung lewat penggunaan berbagai intensif yang dapat diatur guna merangsang pembelian produk segera atau untuk meningkatkan penjualan produk yang dibeli pelanggan(Fandy Tjiptono,2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BiayaPeri klanan</li> <li>• Biaya Promosi penjualan</li> <li>• Biaya <i>Public relations</i></li> <li>• Biaya <i>Personal selling</i></li> <li>• Biaya <i>Direct &amp; online marketing</i></li> </ul>	Rupiah	Rasio
<b>Harga Jual (Y)</b>	Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi, biaya non produksi, serta laba yang diharapkan(Mulyadi,200	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya Produksi</li> <li>• Biaya Non-Produksi</li> <li>• Laba yang diharapkan</li> </ul>	Rupiah	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2016:224-240) :

#### 1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

#### 3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Menurut Husein Umar (2013:42) :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti..

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.

### **3.2.2.2 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah biaya produksi, biaya promosi terhadap harga jual pada laporan tahunan PT. Herlina Putra Block Tasikmalaya.

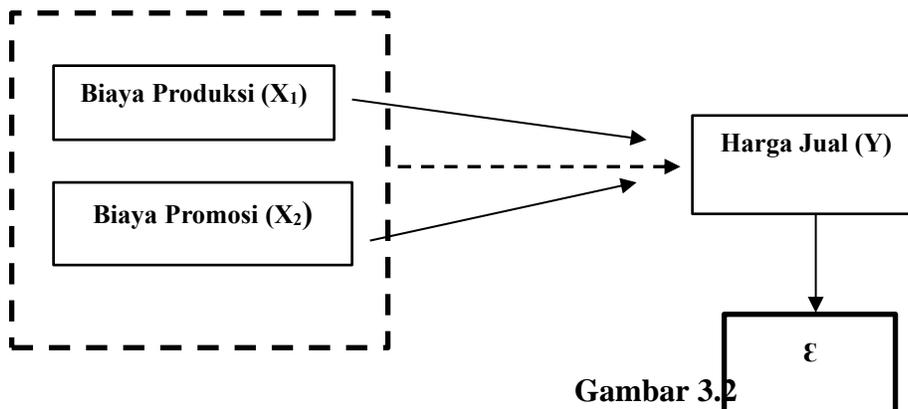
### **3.2.2.3 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2008 sampai 2018 dengan sampel 5 produk.

### 3.3 Paradigma Penelitian

Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran penulis menyajikan model atau paradigma penelitian mengenai biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Harga Jual, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2  
Paradigma Penelitian

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Biaya produksi

X<sub>2</sub> : Biaya Promosi

Y : Harga Jual

ε : faktor lain yang penulis tidak teliti

—————▶ : Parsial

-----▶ : Simultan

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013,160-163) dalam Feren Daslim, dkk adalah sebagai berikut:

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

#### 3.4.1.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013, 105-106) dalam Feren Daslim, dkk adalah sebagai berikut :

“Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat :

1. Nilai *tolerance* dan lawannya.
2. *Variance inflation factor* (VIF).

Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.”

#### 3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) dalam Feren Daslim, dkk adalah sebagai berikut:

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).”

#### **3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013:139) dalam Feren Daslim, dkk adalah sebagai berikut:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.”

#### **3.4.2 Uji Analisis Regresi Berganda**

Menurut Sujarweni (2015b:160) dalam Feren Daslim, dkk adalah sebagai berikut:

“Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian.”

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus analisis linear berganda dimana rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

#### **3.4.3 Uji Hipotesis**

##### **3.4.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Menurut Sujarweni (2015b:161) dalam Feren Daslim, dkk adalah sebagai berikut:

“Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).”

Kesimpulan :

Jika sign > 0,05 maka Ho diterima

Jika  $\text{sign} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### 3.4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Sujarweni (2015b:162) dalam Feren Daslim, dkk adalah sebagai berikut:

“Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).”

Kesimpulan :

Jika  $\text{sign} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\text{sign} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### 3.4.4 Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam bentuk besarnya koefisien (Sugiyono, 2017:225).

### 3.4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sujarweni (2015b:164) dalam Feren Daslim, dkk adalah sebagai berikut:

“Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.”

